



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA
DALAM MEMAHAMI MATERI SHALAT FARDHU
PADA MATA PELAJARAN FIQIH MELALUI METODE DEMONSTRASI
DI KELAS II MADRASAH IBTIDA'YAH NEGERI (MIN) SINDANG MEKAR
CANGKOAK DESA CANGKOAK
KECAMATAN DUKUPUNTANG KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI



**NOVIE HYGIANIVA
NIM. 58471370**

**JURUSAN PGMI-FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

NOVIE HYGIANIVA, Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Materi Shalat Fardhu pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi di Kelas II Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) Sindang Mekar Cangoak Desa Cangoak Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai peserta didik pada pembelajaran Fiqih materi shalat fardhu di MIN Sindang mekar Cangoak. Kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran yang digunakan menjadi salah satu faktor yang berdampak pada kurangnya pemahaman peserta didik dalam mempelajari materi shalat fardhu. Sehingga diperlukan metode pembelajaran lain yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Landasan teori yang digunakan oleh penulisan yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi shalat fardhu meliputi pembahasan shalat, pembelajaran fiqih, metode demonstrasi dan hasil belajar.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II MIN Sindang Mekar Cangoak yang berjumlah 23 siswa, menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, tes dan wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah bersifat kualitatif.

Hasil penelitian dibagi menjadi tiga siklus dengan menggunakan tingkat persentase keberhasilan dalam kemampuan menghafal bacaan shalat dan mempraktikkan gerakan-gerakan shalat, yakni: siklus pertama mendapat persentase 43.47 %. Siklus kedua mendapatkan hasil 60.86%. Dan siklus ketiga mendapatkan 100%. Maka pembelajaran melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi shalat fardhu, dapat dilihat dari tercapainya nilai KKM yang telah ditentukan.

Pada mata pelajaran fiqih dengan materi shalat fardhu di kelas 2 MIN Sidang Mekar Cangoak Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon memberi pengaruh yang lebih baik, oleh karena itu dengan menggunakan metode demonstrasi siswa merasa lebih mengerti setelah menerima materi tersebut dari guru.

Kata kunci: Fiqih, Shalat fardhu, Metode demonstrasi, MIN Sindang Mekar Cangoak.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, para keluarganya, sahabatnya serta para pengikutnya yang senantiasa berada di jalan-Nya.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, motivasi serta dukungannya berupa arahan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Drs. Aceng Jaelani, M. Pd., Ketua Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Drs. H. Effendi S. Umar, M.Ag., Pembimbing I dalam penyusunan skripsi
5. Drs. H. S. Bunyamin, M. Pd., Pembimbing II dalam penyusunan skripsi
6. H. Slamet S. Ag Kepala Sekolah di MIN Sindang Melar Cangoak.
7. Teman-teman penelitian yang telah bekerja sama dengan baik selama kegiatan penelitian.
8. Teman-teman angkatan 2008 Fakultas Tarbiyah Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati atas pengalamannya selama empat tahun.
9. Keluarga tercinta, Ayah, Ibu, Ujang Supriyadi, Agus Mulyana, Anisa Dewi Amalia, Iik Hikmaturrohman yang selalu menjadi kekuatan dalam diri dan do'a disetiap langkah, serta dengan sepenuh hati memberikan dukungan spiritual maupun materil sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan dengan baik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan moral material maupun spirituil dalam penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini disadari masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga Allah memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti lain serta menambah khasanah ilmu pengetahuan.

Cirebon, Nopember 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Pemikiran	7
F. Hipotesis	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Pembahasan Shalat	10
B. Pembelajaran Fiqih	15
C. Metode Demonstrasi	19
D. Hasil Belajar	24
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Objek Penelitian.....	29
B. Setting / Lokasi Penelitian	29
C. Metode Pengumpulan Data.....	34
D. Indikator Keberhasilan.....	35



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

E. Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Awal Pembelajaran Pra Siklus	38
B. Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata nilai siswa dan kriteria ketuntasan minimal (KKM)	3
2. Nilai Tes Siswa pada Pra Siklus I	40
3. Rekapitulasi Nilai Tes Siswa pada Pra Siklus.....	41
4. Nilai Tes Siswa pada Siklus I.....	45
5. Rekapitulasi Nilai Tes Siswa pada Siklus I.....	47
6. Lembar Observasi Siswa pada Siklus I.....	48
7. Nilai Tes Siswa pada Siklus II	53
8. Rekapitulasi Nilai Tes Siswa pada Siklus II	54
9. Lembar Observasi Siswa pada Siklus II	56
10. Nilai Tes Siswa pada Siklus III.....	61
11. Rekapitulasi Nilai Tes Siswa pada Siklus III.....	62
12. Lembar Observasi Siswa pada Siklus III.....	63
13. Tingkat Hasil per Siklus	67
14. Peningkatan Hasil Tes pada Setiap Siklus.....	69
15. Rekapitulasi Nilai Tes Siswa dalam Peningkatan Hasil Belajar.....	69



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik Rekapitulasi Nilai Tes Pra Siklus	42
2. Grafik Rekapitulasi Nilai Tes Siwa pada Siklus I.....	47
3. Grafik Hasil Observasi Siswa pada Siklus I	50
4. Grafik Rekapitulasi Nilai Tes Siswa pada Siklus II.....	55
5. Grafik Hasil Observasi Siswa pada Siklus II	58
6. Grafik Rekapitulasi Nilai Tes Siswa pada Siklus III	63
7. Grafik Hasil Observasi Siswa pada Siklus III.....	66



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III
4. Instrumen Soal Penelitian, Kunci Jawaban dan Hasil Siklus I
5. Instrumen Soal Penelitian, Kunci Jawaban dan Hasil Siklus II
6. Instrumen Soal Penelitian, Kunci Jawaban dan Hasil Siklus III
7. Foto Kegiatan Pembelajaran
8. SK Bimbingan Skripsi
9. Surat Pengantar Penelitian
10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran di sekolah adalah kegiatan pendidikan pada umumnya, yang menjadikan siswa menuju keadaan yang lebih baik. Dalam kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari berbagai variabel pokok yang saling berkaitan yaitu kurikulum, guru/pendidik, pembelajaran, dan peserta. Terutama pada perolehan nilai rata-rata berada dibawah mata pelajaran lain. Hal itu dirasakan oleh guru, orang tua, dan siswa itu sendiri. Selain itu rendahnya hasil belajara siswa sekolah dapat ditemukan pula khususnya pada pokok bahasan shalat fardhu. Hal itu mengakibatkan tingkat ketuntasan belajar siswa rendah. Ada beberapa faktor yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar siswa, yang paling utama adalah rendahnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan bersungguh-sungguh. Faktor lain adalah kurangnya antusias siswa dalam belajar, sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar siswa serta kurang menariknya guru dalam melakukan tugas mengajar. Selain itu lingkungan serta sarana dan prasarana pendukung juga ikut berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk pengembangan potensi anak didik dalam upaya menciptakan generasi yang berkualitas, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1 dijelaskan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Arkan, 2007: 107).”

Masalah utama yang terjadi pada dunia pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari rerata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil dari kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu. Dalam arti yang lebih substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya (Trianto, 2009: 97).

Pendidik dalam hal ini sekolah tidak lepas dari peran guru sebagai fasilitator dalam penyampaian materi. Profesionalisme seorang guru sangatlah dibutuhkan guna terciptanya suasana proses belajar mengajar yang efisien dan efektif dalam pengembangan siswa yang memiliki kemampuan beragam. Profesionalisme guru tidak cukup hanya dengan kemampuan membelajarkan siswa, tetapi juga harus mampu mengelola informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar. Konsep lingkungan meliputi tempat belajar, metode, media, sistem penilaian serta sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengemas pembelajaran dan mengatur bimbingan belajar sehingga memudahkan siswa belajar.

Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtida'iyah sebagai bagian yang integral dari Pendidikan Agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Tetapi secara substansial mata pelajaran PAI memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari (Departemen Agama, 2001: 56).

Untuk mengukur keberhasilan siswa maka ditetapkan beberapa indikator yang merupakan petunjuk tentang hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Di antara indikator-indikator kemampuan dasar dalam hal beribadah tersebut adalah siswa gairah beribadah. Indikator kegairahan beribadah dijabarkan ke dalam indikator-indikator kecil lagi, (Depdikbud RI, 1997:13). Di antara indikator kecil tentang kemampuan dasar dalam hal beribadah adalah diharapkan agar siswa setelah mempelajari tata cara, bacaan, wajib, syarat, dan rukun salat, mampu melaksanakan salat dengan benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari dalam keadaan bagaimanapun juga.

Pemahaman tentang shalat fardhu akan lebih mudah apabila disampaikan tidak hanya dengan metode ceramah. Berdasarkan survey di sekolah yang akan menjadi tempat penelitian, pembelajaran mengenai materi tersebut hanya disampaikan dengan metode ceramah, hal itu berimbas pada kurangnya pemahaman peserta didik dalam mempelajari materi shalat fardhu yang ditandai dengan masih rendahnya nilai peserta didik pada materi tersebut. Berikut ini adalah rata-rata nilai siswa dan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah setiap tahunnya yang disajikan pada Tabel I.

Tabel 1.

Rata-rata nilai siswa dan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

No.	Tahun Pelajaran	Rata-Rata Nilai	KKM
1.	2008/2009	60	63
2.	2009/2010	60	63
3.	2010/2011	62	65
4.	2011/2012	63	65

Sumber: Buku Nilai kelas II MIN Sindang Mekar Cangoak

Melihat kenyataan di atas, sebagai guru merasa perihatin karena pembelajaran fiqih di madrasah merupakan dasar untuk jenjang berikutnya, sehingga peneliti berkesimpulan bahwa pelajaran fiqih adalah merupakan hal mendasar. Artinya apabila pembelajaran fiqih pada materi pokok tersebut belum dipahami, dimengerti dan dikuasai dengan baik, maka besar kemungkinan pada materi pokok berikutnya peserta didik akan mengalami kesulitan. Hal ini akan berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian hasil belajar peserta didik.



Model-model pembelajaran sosial merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan di kelas dengan melibatkan peserta didik secara penuh (*student center*) sehingga peserta didik memperoleh pengalaman dalam menuju kedewasaan, peserta didik dapat melatih kemandirian, peserta didik dapat belajar dari lingkungan kehidupan. Untuk mencapai tujuan yang di atas dibutuhkan pengajaran yang sesuai, salah satunya adalah dengan menggunakan metode demonstrasi.

Metode demonstrasi yaitu suatu metode dengan cara pengelolaan pengajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, benda, atau cara kerja suatu produk teknologi yang sedang dipelajari. Demonstrasi dapat dilakukan dengan menunjukkan benda baik yang sebenarnya, model, maupun tiruan yang disertai dengan penjelasan lisan.

Demonstrasi akan menjadi aktif jika dilakukan dengan baik oleh guru dan selanjutnya dilakukan oleh siswa atau peserta didik. Metode ini dilakukan untuk kegiatan yang alatnya terbatas tetapi akan dilakukan terus menerus dan berulang-ulang oleh siswa. Proses akan lebih bermakna karena dalam proses pembelajaran siswa mempunyai lebih banyak pengalaman. Dengan pembelajaran melalui metode demonstrasi siswa akan lebih memahami apa yang disampaikan.

B. Rumusan Masalah:

1. Identifikasi Masalah
 - a. Wilayah Penelitian, yakni metode pembelajaran.



- b. Pendekatan penelitian, yakni pendekatan empirik, pengalaman yang sedang berlangsung di lapangan.
- c. Jenis masalah, yakni kurangnya pemahaman materi shalat fardhu siswa kelas 2 MIN Sindang Mekar Cangoak Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon dengan menerapkan metode demonstrasi.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan penulis dalam mengkaji permasalahan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- a. upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa pada materi fiqih.
- b. Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan siswa pada materi fiqih .
- c. Pada mata pelajaran fiqih dengan materi shalat fardhu dikelas 2 MIN Sidang Mekar Cangoak Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon memberi pengaruh yang lebih baik, oleh karena itu dengan menggunakan metode demonstrasi siswa merasa lebih mengerti setelah menerima materi tersebut dari guru.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka didapat pertanyaan penelitian (reseacing problem) sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap pemahaman belajar siswa?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap minat belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran fiqih khususnya materi shalat fardhu.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap prestasi belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tindakan kelas ini akan memberikan manfaat berarti bagi:

1. Guru
 - a. Meningkatkan kredibilitas guru dalam pengembangan materi pembelajaran.
 - b. Meningkatkan ketrampilan guru dan layanan profesional guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
 - c. Guru memiliki kemampuan penelitian tindakan kelas inovatif
 - d. Guru lebih memahami pikiran dan tindakan peserta didik.



- e. Guru memperoleh kesempatan untuk mendayagunakan peserta didik dan sarana prasarana yang ada di sekolah.
 - f. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan guru untuk menghadapi permasalahan aktual pembelajaran di kelas atau di sekolahnya sendiri.
2. Peserta didik
 - a. Diharapkan aktifitas dan prestasi belajar peserta didik semakin meningkat.
 - b. Diharapkan peserta didik mempunyai kecakapan mengenal diri/pribadi, kecakapan berpikir, kecakapan sosial/ antar personal, kecakapan akademik/kemampuan berfikir ilmiah, dan kecakapan kejurusan.
 3. Sekolah
 - a. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas sekolah, sehingga mereka lebih antusias memasukan anaknya ke sekolah tersebut.
 - b. Menjadikan sekolah sebagai objek belajar bagi peserta didik.
 - c. Upaya perbaikan sekolah untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan, antara lain pada masa sekarang dengan dilaksanakannya kurikulum yang baru yang dikenal dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang kemudian disempurnakan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

E. Kerangka Pemikiran

Dengan penerapan strategi pembelajaran demonstrasi maka seorang peserta didik akan selalu terlibat secara langsung dalam pembelajaran, sehingga dengan keterlibatan ini materi yang dibahas akan selalu teringat dalam



pemikirannya dan konsep yang harus dikuasai peserta didik akan mudah menyampaikan suatu materi belajar.

Ada beberapa prinsip yang perlu dipertimbangkan dalam upaya menetapkan metode pembelajaran, yaitu :

1. Tidak ada satu metode pembelajaran yang unggul untuk semua tujuan dalam semua kondisi.
2. Metode pembelajaran yang berbeda memiliki pengaruh yang berbeda dan konsisten pada hasil pembelajaran.
3. Kondisi pembelajaran yang berbeda bisa memiliki pengaruh yang konsisten pada hasil pembelajaran.
4. Siswa diharapkan memiliki kemampuan berpikir logis tentang pelaksanaan shalat serta dapat menunjukkan dalilnya.

Adapun dalil tentang kewajiban shalat terdapat dalam Al Quran :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: *“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku’.”* (Hasbi Ashshiddiqi dkk : 43)

Ayat di atas menyuruh kita untuk selalu menjalankan kewajiban shalat fardhu dalam kehidupan sehari-hari serta kita harus selalu senantiasa mengikuti golongan-golongan yang taat pada ajaran Allah SWT.

Inti dari rencana pembelajaran adalah menetapkan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Fokus utama dalam perencanaan pembelajaran adalah pada pemilihan, menetapkan, dan pengembangan variabel metode pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran

harus di dasarkan pada analisis kondisi dan hasil pembelajaran yang diharapkan. Setelah itu, barulah menetapkan dan mengembangkan metode pembelajaran yang diambil dari perancang pembelajaran setelah mempunyai informasi yang lengkap mengenai kondisi nyata yang ada dan hasil pembelajaran yang diharapkan.

F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka hipotesis tindakan yang di ajukan penelitian adalah sebagai berikut. “Jika metode demonstrasi diterapkan maka prestasi belajar peserta didik kelas 2 MIN Sindang Mekar Cangkoak Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon pada materi pokok shalat fardu dapat lebih meningkat“.

1. Pembelajaran melalui metode demonstrasi diharapkan bisa lebih meningkatkan kualitas belajar siswa.
2. Pembelajaran melalui metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
3. Metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih diharapkan akan efektif dan efisien untuk diterapkan.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A dan Joko T. P. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia. Bandung.
- Anwar, S. 1987. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Liberty. Jogjakarta.
- Arifin, M. 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*. Balai Aksara. Jakarta.
- Arkan, A. 2007. Intensitas Pembelajaran Materi Tentang Sholat Sebagai Upaya GPAI Dalam Mengembangkan Potensi Kerohanian Siswa. *Ittihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan, Volume 5 No.8*
- Aqib, Z. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Yrama Widya. Bandung.
- Departemen Agama RI. 2005. *Standar Kompetensi*. Jakarta: Depag.
- Departemen Agama RI. 2001. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar* Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Ashshiddiqi, H. dkk. 2006. *Al-Quran dan Terjemahan*. Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, Departemen Agama RI. Bandung.
- Depdikbud RI. 1997. *Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Djamarah, S.B. 2007. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Drajat, Z. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hamzah. 2007. *Profesi Pendidikan*. Bumi Aksara. Gorontalo.
- Mulyasa, E, 2005, *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasi Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nasutian, S. 1986. *Asas-Asas Kurikulum*. Jemmars. Bandung.
- Nawawi, H. 1986. *Administrasi Sekolah*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nurhayati, E.S. 2008. *Efektifitas Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Bidang studi Fiqih di MTS Soebono Mantofani Jombang*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Prawiradilaga, D.S. 2008. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Penerbit Kencana Prenada Media Group. Jakarta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

- Rasyad, A. 2002. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*. Bumi aksara. Jakarta.
- Rasyid, Sulaiman. 2000. *Fiqh Islam (Hukum Fiqih Lengkap)*. Bandung ; PT. Sinar Baru Algensindo
- Sardiman; 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sarwat, A. 2011. *Seri Fiqih Kehidupan (1): ilmu Fiqih*. DU Publishing. Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Soeparno, A.S 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Subana, M. dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. CV. Pustaka Setia. Bandung.
- Sukmadinata, N. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Rosda karya. Bandung.
- Suparta, H.M dan Herry Noer Aly. 2003. *Metodologi Pengajaran*. Ammisco. Jakarta.
- Susetyo, B. 2009. *Statistika*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. Jakarta.
- Syafrudin N. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Ciputat Press. Jakarta.
- Syah, M. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT. Remaja Rosdakarya). Bandung.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Kencana. Jakarta.
- Usman, B. 2002, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : Ciputat Press.
- Yusuf, T dan Saeful, A. 2002. *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.